

PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SD NEGERI 12 RUFUI KOTA SORONG

Rahma¹, Marissa Swanda Tupamahu², Dian Saputra^{*3}, Ahmad Wael⁴, Kris Uluelang⁵

^{1,3,4,5}Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong

²Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Victory Sorong

*e-mail: diansaputra@um-sorong.ac.id

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: 0812-xxxx-xxxx

Abstrak

Kampus mengajar adalah kegiatan belajar mengajar unit pengajaran inti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester untuk melatih kemampuannya dalam memecahkan masalah yang kompleks melalui kerjasama dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, mengembangkan strategi dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan. Melalui ini mahasiswa memiliki pengalaman dalam mengeksplorasi program yang beragam sesuai dengan kebutuhan di sekolah SD Negeri 12 Kota Sorong, serta mengasah jiwa kepemimpinan, pemecahan masalah yang di hadapi selama program kegiatan, kemampuan komunikasi bersama kepala sekolah, guru & para murid, bagaimana berfikir analitis, kreativitas, dan inovasi langsung dari lapangan. Bagaimana dapat kompak dalam melaksanakan kegiatan yang di butuhkan oleh sekolah penempatan. Peran mahasiswa di seluruh kurikulum kampus termasuk membantu proses pembelajaran, membantu administrasi sekolah, membantu adaptasi teknologi, melek huruf dan berhitung, dan membantu kegiatan sekolah sesekali. Mahasiswa juga melakukan penilaian mandiri, membuat dan mengunggah laporan kegiatan akhir, serta melakukan penilaian/evaluasi mandiri secara mandiri dan untuk anggota kelompok. Dengan mengikuti program ini masiswa dapat mengetahui kemampuan bersosialisasi, juga lebih mendewasakan diri bagaimna belajar menjadi tenaga pendidik yang baik meski dengan kemampuan yang terbatas.

Kata kunci: Kampus Mengajar, MBKM, Literasi, Numerasi

Abstract

Kampus Mengajar is a learning and teaching activity in the basic education unit of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) to provide learners with opportunities to take classes elsewhere for one semester and practice their ability to solve complex problems by becoming partner teachers to innovate in learning, developing creative, innovative, and fun strategies and learning models. Students gain experience exploring various programs based on SD Negeri 12 Kota Sorong's needs, honing leadership skills, problem-solving during program activities, interpersonal abilities with school principals, teachers, and students, analytical thinking, creativity, and innovation directly from the field. How to be concise in carrying out the tasks required by the placement school. Students' duties within the teaching campus program include supporting the educational process, assisting school administration, participating in technological adaption, reading, and numeracy, and assisting with incidental school events. Students also do self-evaluations, compose and post final activity reports, and conduct self-evaluations/assessments alone and in groups. Learners that participate in this program may improve their social skills and become more mature about how to learn to be excellent instructors even if they have restricted talents.

Keywords: Kampus Mengajar, MBKM, Literacy, Numeracy

1. PENDAHULUAN

Melalui pertumbuhan dan perkembangan, setiap individu dapat mengembangkan kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan tanggung jawab. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan anak didik menghadapi tugas-tugas masa depan melalui kegiatan penyuluhan, pengajaran dan/atau pelatihan. Pendidikan sangat bermanfaat untuk meningkatkan potensi peserta didik atau untuk mendidik dan mengembangkan serta memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada setiap orang tentang segala ilmu yang ada. (Saputra, dkk, 2020). Dengan kondisi perkembangan yang terus berubah, sebuah keharusan

untuk mempersiapkan generasi muda mau tidak mau harus terus berbenah dan meningkatkan kapasitas dalam bidang pendidikan sesuai dengan target tempat menempuh Pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim memperkenalkan kebijakan belajar gratis di bidang pendidikan tinggi dengan tajuk "Kampus Merdeka". Landasan hukum pelaksanaan Program Kebijakan Kampus Merdeka Belajar antara lain sebagai berikut: UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012. Wartoyo, (2022) menegaskan bahwa Kampus Merdeka merupakan kebijakan Mendikbud yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa mempelajari berbagai keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan profesional, yang diharapkan dapat menjawab tantangan pendidikan tinggi. menghasilkan lulusan yang mengikuti perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan dunia perdagangan dan industri serta dinamika masyarakat.

Kampus Mengajar merupakan salah satu program yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia (Tohir, 2020). Program ini merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar satuan pendidikan dasar Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM). (Khotimah, dkk, 2021). Tujuan dari kampus pengajaran adalah membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan mata pelajaran melalui kerjasama dengan guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran. Menurut hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh Hikmawati (2022) menggambarkan bahwa Program Kampus Mengajar merupakan program yang berperan penting dalam mendidik mahasiswa dalam soft skill agar siap memasuki dunia kerja abad 21. Kegiatan belajar mengajar di kampus juga dapat mendorong kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil literasi dan numerasi di sekolah. Kampus pengajaran berencana untuk berkembang melalui kegiatan di luar perkuliahan. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar dan menengah.

Manfaat dari kegiatan Kampus Mengajar yang telah di laksanakan oleh Rachman, dkk (2021) Kebiasaan membaca dan berhitung ini meliputi: siswa mengetahui soal-soal berbasis AKM; kemampuan literasi dan numerasi siswa meningkat; Budaya literasi di SMP Negeri 2 Tanggulangin kembali aktif. Merujuk pada kegiatan sejenis yang telah terlaksana, dapat memberikan gambaran tentang manfaat yang diterima oleh sekolah dengan keberadaan mahasiswa di lingkungan sekolah yang membantu administrasi sekolah. Tingkat literasi di Indonesia yang rendah menjadi prioritas lainnya yang diharapkan mampu terpecahkan dengan adanya program Kampus Mengajar. Literasi merupakan salah satu program prioritas pemerintah untuk tahun 2019. Literasi diyakini memiliki peran penting dalam pertumbuhan intelektual dan daya saing setiap masyarakat Indonesia. (Rachman, dkk, 2021). Temuan lain dari Wulan & Samosir (2022) kegiatan pengabdian bersama siswa tersebut memberikan manfaat yang berdampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi, numerasi, dan numerasi siswa. Temuan lain dari Fitriyani, dkk (2022) hasil pengabdian menunjukkan adanya perubahan dan dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah, seperti: B. Meningkatkan kemampuan membaca siswa, meningkatkan kualitas kemampuan matematika terkait pembelajaran perkalian, pembagian, pengurangan dan penjumlahan, memudahkan kegiatan bermain selama belajar, memfasilitasi pengajaran, memberikan bantuan. Pelajari dan bantu mengadaptasi teknologi dan tata kelola. Setiap siswa tampak antusias dan serius dalam melakukan kegiatan tersebut. Siswa juga didorong untuk aktif dan didorong untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar.

2. METODE

Program kegiatan ini memiliki beberapa tahapan untuk menjadi dasar kegiatan dari awal sampai akhir, yakni pra penugasan, penugasan & pasca penugasan. Adapun dalam pra penugasan diawali dengan pembekalan, lalu koordinasikan ke Dinas Pendidikan Kota Sorong di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan dan terakhir koordinasi ke sekolah penempatan masih di temani oleh dosen pembimbing. Berlanjut ke penugasan yaitu tentang program kegiatan awal

penugasan dan kegiatan penugasan & pelaporan. Terakhir pasca penugasan yaitu pasca kegiatan mahasiswa wajib Kembali melapor ke Dinas Pendidikan setelah 5 bulan melakukan program kegiatan di sekolah SD Negeri 12 Rufe Kota Sorong.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program tahap mengajar dan pembahasan di jelaskan dalam dalam beberapa tahap berikut :

Pembekalan

Mahasiswa mengikuti pembekalan dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mendukung sekolah dan guru dalam pembelajaran, mengadaptasi teknologi dan manajemen sekolah. Pembahasan akan dilakukan secara daring, meliputi pemaparan materi, diskusi dan penugasan, yang akan dihadiri oleh narasumber yang mumpuni di bidangnya. Strategi pembelajaran yang digunakan selama diskusi antara lain penguatan konsep, sharing session dengan guru-guru inspiratif, studi kasus dan penugasan.

Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Sorong

Mahasiswa di damping oleh Dosen Pembimbing melakukan komunikasi dengan Pengawas yang berkoordinasi dengan dinas pendidikan harus mengajukan izin dan menyampaikan rencana pelaksanaan program Kampus Mengajar di sekolah-sekolah yang dinaungi oleh dinas pendidikan setempat. Mahasiswa melakukan pendaftaran mandiri dan mengirimkan Surat Tugas Dikti dan Surat Tugas Dikti ke Dinas Pendidikan. Dinas pendidikan kemudian mengatur surat rekomendasi siswa untuk dikirim ke sekolah magang, yaitu Sekolah Dasar Negeri 12 Rufe Kota Sorong, di awal kegiatan mengisi laporan dan mengunggah foto kegiatan ke akun MBKM sebagai bukti lapor diri siswa ke Dinas Pendidikan Kota Sorong.

Koordinasi dengan SD Negeri 12 Kota Sorong

Mahasiswa dengan DPL melapor kepada kepala sekolah dan pengawas pada awal penugasan dan menyerahkan surat tugas kuliah, surat tugas universitas, dan surat tugas Dinas Pendidikan kabupaten/kota. Mahasiswa mengisi laporan dan mengunggah gambar kegiatan di akun MBKM untuk menunjukkan laporan mahasiswa sendiri ke sekolah tujuan.



Gambar 1 SD Negeri 12 Kota Sorong

Penugasan

Kegiatan lanjutan berupa pekerjaan persiapan, kegiatan harian, kegiatan mingguan dan penyusunan laporan akhir. Kegiatan program tambahan yang harus diselesaikan siswa mencakup informasi tentang kegiatan misi sekolah sasaran:

Kegiatan Awal Penugasan

Pada aktifitas ini dilakukan setelah proses pelaporan mahasiswa ke sekolah dengan kegiatan meliputi:

Observasi Sekolah

Mahasiswa harus melakukan observasi sekolah terhadap aspek lingkungan sekolah, administrasi sekolah dan organisasi sekolah, mengamati proses pembelajaran dan mengidentifikasi masalah. & mewancarai kepala sekolah terkait flatform yang sudah di sediakan MBKM, Adapun laporan yang harus di isi berupa video & foto yang harus di isi.



Gambar 2 Wawancara kepala Sekolah

Menyusun Rencana Kegiatan

Langkah selanjutnya adalah merencanakan kegiatan dengan guru dan mendapat persetujuan guru. Kegiatan yang direncanakan meliputi dukungan ruang kelas, adaptasi teknologi, dukungan administratif kepada dewan sekolah, dan dukungan sekolah sesekali. Selama mengerjakan tugas mahasiswa membuat rencana tindakan berdasarkan hasil observasi. Mereka kemudian mendiskusikan rencana aksi dengan guru pamong dan meminta persetujuan rencana aksi dari guru melalui platform MBKM.



Gambar 3 Kesepakatan Pelaksanaan Program Bersama DPL dan Para Guru

Kegiatan Penugasan dan Pelaporan

Tugas mahasiswa meliputi kegiatan harian, tugas mingguan dan pembuatan laporan akhir. Pelaporan dan pembinaan operasional diberikan melalui aplikasi MBKM, antara lain:

Penyusunan Laporan Awal

Mahasiswa memulai dengan membuat laporan awal kegiatan, pendampingan, mengajukan permohonan persetujuan DPL dan mengupload laporan awal ke laporan mingguan pertama. Adapun isi dari laporan yang di sertakan adalah observasi sekolah dan Menyusun rencana kegiatan yang ada di kegiatan awal penugasan.

Kegiatan Mingguan

Menyelesaikan laporan mingguan di akhir minggu berjalan dan menyelesaikan penilaian mandiri mingguan secara online dengan melacak tanggapan DPL terhadap laporan mingguan melalui akun MBKM. Kegiatan mingguan ini merupakan kegiatan sehari-hari yang di lakukan mahasiswa selama program berjalan di sekolah ini. Adapun isi dari laporan mingguan meliputi:

Mengajar Literasi & Numerasi

Mengajar ada hal utama dalam program kampus mengajar yang sudah di sepakati bersama guru dan DPL, para guru di sekolah SD Negeri 12 Rufe Kota Sorong merasa sangat terbantu dengan kehadiran para mahasiswa yang dapat membantu mereka, sebab sekolah ini kekurangan tenaga pengajar terkadang 1 guru harus mengajar di 2 kelas berbeda. Adapun waktu mengajar di sekolah ini yang terbagi 2 waktu, pagi Pukul 07 : 30 - 12.00 WIT dan siang pada pukul 10.00 - 03 : 00 WIT karena sekolah ini memiliki kelas yang terbatas hingga tak mencukupi jika hanya menggunakan 1 waktu saja, Namus sekolah ini hanya beroperasi mulai dari Senin – Jumat, sedangkan di hari sabtu libur. Mahasiswa mengajar di kelas yang tidak tentu dari kelas 1-6, tergantung kelas mana yang kosong, namun paling banyak kelas yang di isi adalah kelas 3, mahasiswa mengajarkan tentang Literasi & Numerasi. Dimana Literasi & Numerasi di kelas 3 sangat kurang bahkan membaca saja hampir 50% siswa belum bisa membaca 40% Mengeja dan yang mampu membaca lancar hanya 10%, kebanyakan, begitupun dengan menghitung. Menyusun dasar saja hanya berapa siswa yang mampu mengerjakan, yang lain masih bingung membedakan antara menghitung menyusun pengurangan & penambahan. Selaras dengan kegiatan yang dilakukan oleh Khakima, dkk, (2021) yang medapatkan kondisi bahwa literasi numerasi dalam pembelajaran siswa MI/SD dapat dilakukan dengan pemberian insentif bagi siswa. Stimulus yang dipilih harus kontekstual, menarik dan menyenangkan mungkin untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Sebagai tambahan bahwa fokus utama mahasiswa adalah mengajarkan membaca dan menghitung dasar, namun tetap harus mengejar atau mangajarkan matapelajaran sesuai jadwal dan kurikulum yang di digunakan di sekolah ini.



Gambar 4 Mengajarkan Numerasi



Gambar 5 Mengajarkan Literasi

Administrasi Sekolah

Dalam hal ini mahasiswa ikut serta mulai dari merangkap menjadi pengganti wali kelas yang harus mengabsen siswa, menilai hasil ulangan, ikut serta dalam pembuatan kisi-kisi soal untuk persiapan ulangan harian, serta membantu operator sekolah dalam pembuatan surat – surat sekolah & dan juga mendekor kelas. Adapun kegiatan lain yang di ikuti oleh mahasiswa

seperti upacara hari senin atau hari-hari besar dan senam sehat yang biasa di lakukan di sekolah, mahasiswa juga ikut serta dalam kegiatan 17 Agustus, kegiatan pensiun salah satu guru yang ada di sekolah penugasan, dan juga jalan santai dalam rangka Ulang Tahun PGRI.



Gambar 6 Membantu administrasi sekolah



Gambar 7 Membuat kerajinan untuk mendekor kelas

Adaptasi Teknologi.

Adaptasi Teknologi pun tak luput dari kegiatan mahasiswa selama di sekolah, Tes AKM adalah salah satu program kegiatan yang harus mahasiswa lakukan yaitu melakukan pretes dan Post-Tes AKM, yang mana soal yang harus di kerjakan oleh siswa kelas 5 yang menjadi target sesuai ketentuan yang sudah di berikan oleh Program Kampus Mengajar, yang mana pretes dilakukan pada di awal kami mulai yaitu pada bulan agustus, sedangkan postes dilaksanakan pada bulan november, yang mana program Tes AKM ini menggunakan komputer. Namun apa daya karena sekolah ini tidak memiliki komputer maka mahasiswa menggunakan laptop pribadi untuk melakukan Pretes dan Postes pada siswa secara bergantian sebanyak 30 siswa. Di lain waktu Mahasiswa juga melatih siswa kelas 5 dan kelas 6 belajar menggunakan komputer, bagaimana cara mengoperasikan komputer menggunakan laptop serta mouse, juga mengajarkan bagaimana menggunakan aplikasi Word yang dasar. Mahasiswa juga ikut dalam mendampingi siswa kelas 5 dalam tes Asesment, Disebutkan dalam Surat Keputusan Direktur BSKAP Kemendikbudristek Nomor 013/H/PG.00/2022 tentang Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2022, siswa yang lulus AN pada tingkat SD adalah siswa kelas 5, pendaftaran maksimal adalah tingkat SD/MI dan sederajat adalah 30 orang, karena sekolah ini tidak memiliki komputer maka tes ini dilaksanan di SMP Negeri 2 Kota Sorong.

Penyusunan Laporan Akhir

Mahasiswa menyiapkan laporan kegiatan akhir, memberikan instruksi, meminta persetujuan DPL dan mengunggah laporan akhir dalam format yang ditentukan (sebagai lampiran) ke akun MBKM mahasiswa. Adapun mahasiswa harus kembali ke Dinas Pendidikan beserta Dosen Pembimbing untuk melaporkan bahwa mahasiswa sudah selesai melaksanakan program dan menyerahkan bukti laporan yang sudah di print beserta surat telah selesai yang di buat oleh kampus asal mahasiswa.

Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Program Kampus mengajar yang di ikuti oleh mahasiswa berlangsung kurang lebih selama 5 bulan, bisa di bilang mahasiswa berhasil melakukan semua program yang di tentukan dan yang sudah di rencanakan atau di susun bersama Dosen Pembimbing, juga kegiatan yang di kerjakan bersama para guru di sekolah. Temuan dari program Kampus Mengajar yang dilakukan oleh Tarisa, dkk (2022) yang mengemukakan bahwa hasil temuannya menunjukkan bahwa pengenalan kampus pengajaran untuk mengajarkan keterampilan literasi, yaitu membaca selama lima belas menit sebelum belajar, efektif membantu siswa melatih keterampilan membaca mereka. Kerja sama bersama para siswa yang ikut terlibat dalam kegiatan sekolah. Mulai dari mendekor beberapa kelas yang ada di sekolah penempatan, walaupun hanya sederhana karena keadaan yang terbatas yang dimiliki oleh sekolah ini maka kelas hanya di dekor seadanya sesuai dengan keterampilan para siswa dan kondisi yang di siapkan oleh sekolah ataupun siswa dengan bahan seadanya.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa juga ikut ambil andil dalam kegiatan 17 Agustus, mulai dari acara pembukaan 17 Agustus, membantu persiapan kegiatan lomba-lomba yang di ikuti oleh para siswa, hingga upacara 17 Agustus. Adapun yang di lakukan mahasiswa yaitu dalam proses Kegiatan perpisahan salah satu guru di sekolah ini, mulai dari melatih siswa menyanyikan 2 lagu yang di tentukan oleh guru, serta mendekor ruangan yang akan digunakan untuk acara perpisahan. Mahasiswa juga ikut serta dalam kegiatan Ulang Tahun PGRI, yaitu jalan santai bersama para guru-guru di sekolah, start di Lanal Kota Sorong dan finish SMA Negeri 3 Kota Sorong, yang di hadiri oleh seluruh Para guru yang ada di Kota Sorong dengan membawa nama sekolah masing-masing. Walaupun bisa di katakan kurang dalam hal perlengkapan atau kebutuhan dalam program harapan untuk pencapaian target ketentuan yang sudah di rencanakan, namun semua dapat terrealisasikan dengan cukup baik dan terkoordinir sesuai dengan keadaan di sekolah penempatan. Kondisi tersebut selaras dengan temuan dari Lestari, dkk, (2022) yang mengemukakan bahwa tantangan utama dalam mengimplementasikan inisiatif ini termasuk partisipasi pasif guru dan kurangnya fasilitas sekolah. Dapat disimpulkan bahwa program Kampus Mengajar berkontribusi dalam mewujudkan kebebasan belajar di sekolah. Namun untuk mengatasi permasalahan dan melakukan perbaikan terus menerus, tidak cukup hanya mengandalkan peserta program Kampus Mengajar. Perlu dukungan penuh kepala sekolah dan komitmen guru untuk melakukan perubahan.

4. KESIMPULAN

Tujuan Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan Program Kampus Mengajar yang di Tempatkan di SD Negeri 12 Rufe, adalah ingin menambah ilmu dan menguji kemampuan diri mejadi pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab, serta belajar menjadi seorang guru sesuai dengan Fakultas yang dipilih yaitu Pendidikan. Melalui program ini mahasiswa banyak mendapatkan ilmu dan pelajaran untuk menjadi bekal di kemudian hari. Mahasiswa dapat belajar yang pertama bagaimana menjadi tenaga pendidik yaitu mengajarkan pelajaran dengan karakter siswa yang berbeda-beda, Bagaimana cara mahasiswa bisa berfikir cepat dalam keadaan yang terdesak misalnya tiba-tiba di minta mengisi kelas agama yang mana pada saat itu guru tidak masuk dan mahasiswa diminta untuk dapat mengajarkan sesuai dengan agama mahasiswa. Mahasiswa juga merasa bertanggung jawab dalam hal adaptasi teknologi yang mengharuskan mahasiswa untuk menjalankan program Tes AKM menggunakan perangkat elektronik berupa laptop. Mahasiswa juga menyiapkan waktu untuk siswa yang kurang dalam hal Literasi dan Numerasi, mengajarkan satu per satu diluar jam pelajaran yang sudah di tentukan. Mahasiswa juga mampu beradaptasi dan berbaur bersama para guru dan siswa di sekolah. Secara umum Program Kampus Mangajar memerikan masukkan yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa diantaranya; meningkatkan keterampilan pangajaran, membantu siswa menemukan potensi diri, peningkatan kepercayaan diri mahasiswa, meningkatkan pemahaman materi, membangun jaringan dan hubungan, memiliki kontribusi sosial, dan pengembangan keterampilan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, N. N., Kusuma, R. M., Supriadi, Y. N., Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2022). PKM Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 3 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Mengok 1. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2).
- Hikmawati, H. (2022). Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan. *Unram Journal of Community Service*, 3(2), 30-37.
- Khakima, L. N., Marlina, L., & Zahra, S. F. A. (2021, December). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. In *SEMAI: Seminar Nasional PGMI* (Vol. 1, No. 1, pp. 775-792).
- Khotimah, N. R., Riswanto, R., & Udayati, U. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar di SD Negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 195-204.
- Lestari, S., Fatonahr, K., Halim, A., Aurra, L. M., & Rahmawati, S. (2022). Initiatives and Challenges of The Kampus Mengajar Program to Pursue Freedom to Learn. *Pedagogical: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 203-210.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541.
- Saputra, D., Said, E., & Maipauw, N. J. (2020). Peran pendidikan di era milenial. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 2(1), 18-22.
- Tarisa, T., Hilyana, F. S., & Fardani, M. A. (2022). Implementasi Kampus Mengajar Untuk Menanamkan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 758-766.
- Tohir, M. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- Wartoyo, F. X. (2022). Menakar Korelatifitas Merdeka Belajar Dengan Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Pancasila. *Widya Pranata Hukum: Jurnal Kajian dan Penelitian Hukum*, 4(2), 140-153.
- Wulan, E. P. S., & Samosir, S. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan IV Di SMP Swasta Darma Medan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12085-12090.